

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis tentang pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan (pada satuan kerja perangkat daerah di Kota Kupang) maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Kompetensi sumber daya manusia dalam pengujian hipotesis mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada satuan kerja perangkat daerah di Kota Kupang. Semakin baik sumber daya manusia pada satuan kerja perangkat daerah tersebut maka semakin berkualitas laporan keuangan yang dihasilkan.
2. Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dalam pengujian hipotesis mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada satuan kerja perangkat daerah di kota kupang. Hal ini bisa dilihat pada hasil analisis statistik yang telah dijelaskan di bab sebelumnya yang menyatakan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan daerah yang merupakan variabel bebas berpengaruh >50% terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada satuan kerja perangkat daerah di kota kupang sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik penerapan sisitem akuntansi keuangan daerah yang

dijalankan maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga akan semakin baik.

5.2 Keterbatasan

1. Penelitian ini menggunakan variabel karakteristik sumber daya manusia dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah. Variabel ini hanya menjelaskan sebagian kecil dari faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
2. Dalam penelitian ini, penggunaan kuisioner sebagian besar masih menggunakan kuisioner yang dipakai peneliti sebelumnya, sehingga kemungkinan terjadinya kekeliruan dalam pengukurannya, karena belum tentu menggambarkan keadaan yang sama pada objek peneliti sebelumnya.
3. Karena memiliki banyak kesibukan dan keterbatasan waktu, responden meminta kuisionernya ditinggalkan yang berdampak pada peneliti tidak bisa mendampingi responden pada saat menjawab. Akibatnya jawaban yang diberikan belum tentu menggambarkan keadaan yang sebenarnya.
4. Sistem perijinan yang sulit yang mengakibatkan peneliti terlalu banyak membuang waktu dalam proses perijinan, yang pada akhirnya berdampak pada sedikitnya waktu untuk mendampingi responden dalam mengisi kuisioner.

5.3 Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas variabel penelitiannya karena masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
2. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya membuat kuisioner yang baru dan disesuaikan dengan kondisi daerah yang diteliti sehingga dapat menggambarkan permasalahan yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini Dan Yusrawati. 2015. Pengaruh Kompetensi Sumber daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan). *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 24 (1), 65-68.
- Arniati, Imelda dan kartikaningdyah. 2010. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Politik Penganggaran, Perencanaan Dan Informasi Pendukung Terhadap Sinkronisasi Dokumen APBD Dengan Dokumen Kua-Ppas Di Lingkungan Pemerintah Kota Tanjungpinang, *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Purwokerto.
- Delanno dan Deviani. 2013. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengawasan Keuangan Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah, *Jurnal WRA*, Vol.1, No.1: 21- 45.
- Febrian dan Basukianto. 2015. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Faktor Yang Mempengaruhi Dan Implikasi Kebijakan (Studi Pada SKPD Pemerintah Provinsi Jawa Tengah) *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (Jbe)*, September 2015, Hal. 188 – 200 Vol. 22, No. 2 Issn: 1412-3126.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Cetakan IV, Badan Penerbit Universitas Diponegoro-Semarang.
- Halim Dan Kusufi. 2012. Akuntansi Sektor Publik : teori, konsep dan aplikasi. Salemba Empat : Jakarta. Abdul, Hafiz Tanjung.

- Hutapea dan Thoah. 2008. *Kompetensi Plus*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ihsanti, E. 2010. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Skpd Kab. Lima Puluh Kota), *Skripsi* Universitas Negeri Padang.
- Indriasari, D., dan E. Nahartyo. 2008. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Palembang dan Kabupaten Ogan Ilir), *Simposium Nasional Akuntansi XI*, Pontianak.
- Keputusan Kepala BKN No 46a Tahun 2007 Tentang Program Penyelenggaraan *Assessment Centre* Pegawai Negeri Sipil.
- Keputusan Menteri Dalam Negeri No 29 Tahun 2002 Pasal 70 Ayat 1 Tentang, Pedoman Pengurusan Pertanggungjawaban Dan Pengawasan Keuangan Daerah.
- Marda, G.S. 2010. Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kenadalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Dumai.
- Mardiasmo. 2002. Akuntansi Sektor Publik, Andi-Yogyakarta.
- Ningtyas dan Widyawati. 2015. Pengaruh Efektivitas Penerapan standart akuntansi pemerintahan terhadap Kualitas laporan Keuangan Pemerintah Daerah, *Jurnal* ilmu dan Riset akuntansi Vol. 4 No 1.
- Nugroho, F, A. 2014. “Analisis Pengaruh Corporate S *Cialresponsibility* dan Karakteristik *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan.” *Skripsi* S1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.

- Pello, H. 2016. LHP Kota Kupang Tahun 2015 Dengan Opini WDP, *Pos Kupang*, 14 juni (<http://www.kupang.tribunnews.com>, diunduh 24 Februari 2017).
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 59 Tahun 2007 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2008 Tentang pelaporan keuangan dan kinerja Instansi Pemerintahan.
- Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Keuangan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Dan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Kas Menuju Akrual.
- Rahayu , Kennedy, Dan Anisma. 2014. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Provinsi Riau (Studi Empiris Pada SKPD Provinsi Riau), *Jurnal Jom Fekon* Vol. 1 Nomor. 2 Oktober 2014.
- Roviyantie, D. 2011. Pengaruh Kompetensi Sumber daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Survei Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Tasikmalaya), *Jurnal Program Studi Akuntansi, Universitas Siliwangi*, Vol 7.
- Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi. Perencanaan Pelaporan Keuangan*, Edisi Ketiga, BPFE-Yogyakarta.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.

Warisno. 2008. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi, *Jurnal Pascasarjana USU*, Medan.